

**PENGARUH PENGGUNAAN OBLIGASI SEBAGAI SUMBER DANA
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT. SEMEN BATURAJA (PERSERO)
PALEMBANG**



SKRIPSI
Diajukan Sebagai Persyaratan
Guna Menempuh Ujian Komprehensif
Sarjana Ekonomi

Oleh :
VIKA AFRIANI
01023110005

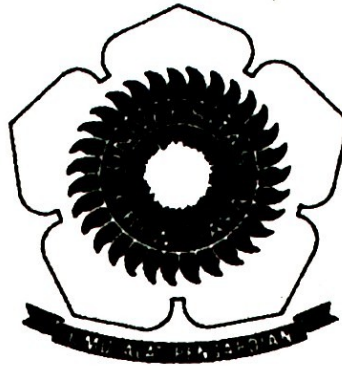
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2005

**PENGARUH PENGGUNAAN OBLIGASI SEBAGAI SUMBER DANA
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT. SEMEN BATURAJA (PERSERO)**

PALEMBANG



S
657-307
Afr
/p
C 057885
2005



R.13202/13562

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Persyaratan
Guna Menempuh Ujian Komprehensif
Sarjana Ekonomi**

Oleh :

VIKA AFRIANI

01023110005

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA**

2005

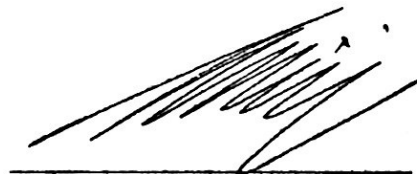
Universitas Sriwijaya
Fakultas Ekonomi
Indralaya
Tanda Persetujuan Skripsi

Nama : Vika Afriani
Nim : 01023110005
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Mata Kuliah Pokok : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : **PENGARUH PENGGUNAAN OBLIGASI SEBAGAI
SUMBER DANA TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PT. SEMEN BATURAJA (PERSERO) PALEMBANG**

Pembimbing Skripsi :

Tanggal 27 Oktober 2005

Ketua



Drs. H. Mahyunar

NIP : 130528065

Tanggal 27 Oktober 2005

Anggota



Drs. H.M.A. Rasyid HS Umrie, MBA

NIP : 130527840

Motto :

Dan bahwasannya seseorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya. Dan bahwasannya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya) kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna. Dan bahwasannya Dialah yang menjadikan orang tertawa dan menangis. Dan bahwasannya Dialah yang mematikan dan menghidupkan.

(QS. An-najm : 39-44)

Kupersembahkan Kepada :

- ***Ayah dan Mama yang tercinta***
- ***Dina, kakakku yang terkasih***
- ***Ekki yang tersayang***
- ***Almamaterku***

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan Kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Penggunaan Obligasi Sebagai Sumber Dana Terhadap Kinerja Keuangan PT. Semen Baturaja (Persero)**”.

Skripsi ini penulis susun sebagai upaya untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Selanjutnya, penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan-kekurangan yang perlu disempurnakan. Oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan bagi perkembangan penulis dimasa yang akan datang.

Akhir kata, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Oktober 2005

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa tersusunnya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan pihak-pihak yang telah membantu, maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus dan sebesar-besarnya kepada :

- **Bapak Dr. Syamsurijal AK** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- **Bapak Drs. Yuliansyah M. Diah** selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- **Bapak Drs. H. Mahyunar** selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam proses pembuatan skripsi ini.
- **Bapak Drs. H.M.A. Rasyid HS Umrie, MBA** selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- **Bapak Drs. H. Adlyn Kamaruddin** selaku Dosen Penguji.
- **Ibu Nofiawaty, SE** selaku Pembimbing Akademik.
- **Segenap dosen dan staf karyawan tata usaha di Fakultas Ekonomi UNSRI**
- **Kedua Orangtuaku** yang tercinta atas dukungan moril, materil dan spirituil kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- **Dina Anggraini**, kakakku yang tersayang atas bantuan dan dukungannya selama pembuatan skripsi.

- Big thanks to **Edward Bastian** yang selalu memberiku semangat, bantuan dan mendengarkan segala keluh kesahku, you're the best.
- Sahabat-sahabat terbaikku **Risca Aprilia, Yessy Meisari, Siti Rusfatty Mahrita, Winda Fuji Lestari, A. Reza Harwandi**, terimakasih atas persahabatan dan dukungan selama penulis mengerjakan skripsi.
- **Agung Putra Raneo** terima kasih atas informasi dan bantuannya selama penulis mengerjakan skripsi.
- Teman-temanku **M. Ikrom, Siswanto Jumail, Zainuddin, Ade Hermawan, Juan Beta, Erita Rosalina, Yulianita, Wilda, Sagitario Bima Sakti, Rita Diana, Rusda, Latifah, Yuliana, Sunoto, M. Ikhsan**, dan seluruh anak manajemen 2002 yang tidak dapat dituliskan satu persatu, terimakasih atas dukungan dan bantuannya selama ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL		i
HALAMAN PENGESAHAN		ii
HALAMAN PERSEMBAHAN		iii
KATA PENGANTAR		iv
UCAPAN TERIMA KASIH		v
DAFTAR ISI		vii
DAFTAR TABEL		ix
DAFTAR GAMBAR		x
I. PENDAHULUAN		
I.1. Latar Belakang	1	
I.2. Rumusan Masalah	9	
I.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10	
I.4. Metodologi Penelitian	10	
I.5. Sistematika Pembahasan	14	
II. LANDASAN TEORI		
II.1. Pengertian Obligasi	16	
II.2. Struktur Obligasi	17	
II.3. Karakteristik Obligasi	22	
II.4. Tujuan Penerbitan Obligasi	24	
II.5. Pendapatan Obligasi	26	
II.6. Risiko Investasi Obligasi	27	
II.7. Jenis-Jenis Obligasi	28	
II.8. Penerbitan Obligasi (IPO)	36	
II.9. Pengertian Analisis Kinerja	52	
II.10. Pengertian Laporan Keuangan	52	
II.11. Jenis-Jenis Laporan Keuangan	53	
II.12. Tujuan Laporan Keuangan	54	
II.13. Teknik Analisa Laporan Keuangan	55	
II.14. Analisa Rasio	55	
III. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN		
III.1. Sejarah Singkat Perusahaan	65	
III.2. Kegiatan Usaha Perusahaan	66	
III.3. Struktur Organisasi	76	
III.4. Keterangan Tentang Obligasi PT.Semen Baturaja (Persero)	79	
III.5. Kondisi Keuangan	83	

UPT. PENYUSUNAN
 UNIVERSITAS SHIWIJAYA

NO. DAFTAR : **051885**

TANGGAL : 02 DEC 2005

IV.	PEMBAHASAN/ANALISIS	
	IV.1. Pengaruh Penggunaan Obligasi sebagai Sumber Dana terhadap Rasio Likuiditas	85
	IV.2. Pengaruh Penggunaan Obligasi sebagai Sumber Dana terhadap Rasio Solvabilitas	96
	IV.3. Pengaruh Penggunaan Obligasi sebagai Sumber Dana terhadap Rasio Rentabilitas	106
	IV.4. Pengaruh Penggunaan Obligasi sebagai Sumber Dana terhadap Rasio Aktivitas	119
V.	KESIMPULAN DAN SARAN	
	V.1. Kesimpulan.....	133
	V..2.Saran	135
	DAFTAR PUSTAKA	137
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kinerja PT.Semen Baturaja (Persero) Tahun 1999-2003	6
Tabel 4.1	Current Ratio Tahun 2002-2004	86
Tabel 4.2	Quick Ratio Tahun 2002-2004	89
Tabel 4.3	Cash Ratio Tahun 2002-2004.....	92
Tabel 4.4	Total Debt To Total Assets Ratio Tahun 2002-2004	96
Tabel 4.5	Total Debt To Total Equity Ratio Tahun 2002-2004	99
Tabel 4.6	Long Term Debt To Equity Ratio Tahun 2002-2004.....	102
Tabel 4.7	Net Profit Margin Tahun 2002-2004	106
Tabel 4.8	Operating Income Ratio Tahun 2002-2004	110
Tabel 4.9	Return On Investment Tahun 2002-2004	112
Tabel 4.10	Return On Equity Tahun 2002-2004	115
Tabel 4.11	Turn Over Receivable dan Average Collection Period Tahun 2002-2004	120
Tabel 4.12	Inventory Turn Over dan Average Day's Inventory Tahun 2002-2004.....	124
Tabel 4.13	Working Capital Turn Over Tahun 2002-2004	127
Tabel 4.14	Total Asset Turn Over Tahun 2002-2004	129

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Industrialisasi menempati posisi sentral dalam ekonomi masyarakat modern dan merupakan motor penggerak yang memberikan dasar bagi peningkatan kemakmuran dan mobilitas perorangan yang belum pernah terjadi sebelumnya pada sebagian besar penduduk dunia, terutama di negara-negara maju. Bagi negara berkembang maupun negara yang sedang berkembang, industri sangat esensial untuk memperluas landasan pembangunan dan memenuhi kebutuhan masyarakat yang terus meningkat. Banyak kebutuhan umat manusia hanya dapat dipenuhi oleh barang dan jasa yang disediakan dari sektor industri.

Indonesia sebagai salah satu negara yang sedang berkembang juga menempatkan sektor industri sebagai sektor yang perlu mendapat prioritas dan perhatian dari pemerintah. Jumlah penduduk yang terus bertambah, dan proporsi penduduk usia muda (non-produktif) yang tinggi di Indonesia, mengakibatkan peningkatan angkatan kerja yang besar sekali. Sektor pertanian yang selama ini menjadi ciri khas negara Indonesia, tidak dapat menyerap angkatan kerja yang ada. Pembangunan disektor industri ditujukan guna menambah lapangan kerja baru dan menyerap tenaga penganggur yang sebagian besar berada disektor pertanian. Berkurangnya tenaga penganggur disektor pertanian akan meningkatkan pendapatan di daerah pedesaan. Dengan berkembangnya industri yang menunjang sektor

pertanian akan mendorong para petani untuk meningkatkan produktivitas usahanya. Selain dapat memperluas lapangan kerja, sektor industri juga dituntut untuk menghasilkan berbagai produk dan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat, terutama sandang, pangan dan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk pembangunan.

Industri secara garis besar dapat diklasifikasikan menjadi 3 jenis yaitu : ¹

1. Industri dasar atau hulu

Industri hulu memiliki sifat sebagai berikut : padat modal, berskala besar, menggunakan teknologi maju dan teruji. Lokasinya selalu dipilih dekat dengan bahan baku yang mempunyai sumber energi sendiri, dan pada umumnya lokasi ini belum tersentuh pembangunan.

2. Industri hilir

Industri ini merupakan proses industri hulu. Pada umumnya industri ini mengolah bahan setengah jadi menjadi barang jadi, lokasinya selalu diusahakan dekat pasar, menggunakan teknologi madya dan teruji, padat karya.

3. Industri kecil

Industri kecil banyak berkembang di pedesaan dan perkotaan, memiliki peralatan sederhana. Walaupun hakikat produksinya sama dengan industri hilir, tetapi sistem pengolahannya lebih sederhana. Sistem tata letak pabrik maupun pengolahan limbah belum mendapat perhatian. Sifat industri ini padat karya.

¹ Ir. Philip Kristanto. *Ekologi Industri*, Andi Yogyakarta, Yogyakarta, 2002, hal.156-157.

Selain pengelompokan diatas, industri juga diklasifikasikan secara konvensional, yaitu :²

1. Industri primer yaitu industri bahan mentah menjadi bahan setengah jadi, misalnya pertanian, pertambangan.
2. Industri sekunder yaitu mengubah barang setengah jadi menjadi barang jadi.
3. Industri tersier yaitu yang sebagian besar meliputi industri jasa dan perdagangan atau industri yang mengolah bahan industri sekunder.

Dari penjelasan di atas industri semen tergolong dalam industri hulu dan industri primer. Industri semen merupakan salah satu sektor strategis yang menunjang pertumbuhan ekonomi Indonesia. Ketersediaan produk semen mutlak diperlukan di dalam pembangunan fisik sarana dan prasarana. Perkembangan industri semen utamanya dipengaruhi oleh pertumbuhan sektor infrastruktur serta properti dan konstruksi. Tetapi pertumbuhan industri lainnya secara umum yang membutuhkan sarana dan prasarana tentunya juga membutuhkan produk semen.

Potensi pengembangan industri semen di Indonesia sangat besar, mengingat bahan baku untuk industri semen seperti batu kapur, tanah liat, pasir silika, pasir besi banyak terdapat di Indonesia. Industri semen di Indonesia saat ini terbagi ke dalam 9 produsen semen. Salah satunya adalah PT.Semen Baturaja yang berkedudukan di Provinsi Sumatera Selatan. Pada awal pendiriannya, PT.Semen Baturaja merupakan anak perusahaan PT.Semen Gresik Tbk. dan PT. Semen Padang, sebelum akhirnya

² Ir. Philip Kristanto *.Ibid*, hal.157.

diambil alih secara keseluruhan oleh pemerintah pada tahun 1991. PT.Semen Baturaja memproduksi semen dengan merk "Tiga Gajah" yang diproduksi melalui ketiga pabriknya di Baturaja, Palembang dan Panjang. PT.Semen Baturaja mulai beroperasi komersil pada 1 Juni 1981 dan selama kurun waktu 10 tahun beroperasi perusahaan tidak pernah mencapai kapasitas terpasang karena masalah teknik produksi sejak pendirian pabrik. Maka pada tahun 1992 sampai dengan akhir Maret 1994 dilaksanakan Proyek Optimalisasi I (OPT I) dengan tujuan untuk mencapai kapasitas terpasang 500.000 ton/tahun, sekaligus dipersiapkan untuk menggandakan kapasitas menjadi 2 kali lipat dari kapasitas saat itu. Proyek OPT I ini berhasil dilaksanakan dengan baik dimana pada tahun 1995 kapasitas terpasang sudah berhasil dicapai dan pada tahun 1996 bisa mencapai 10 % diatas kapasitas terpasang yang baru adalah 550.000 ton semen/tahun.

Melihat keberhasilan proyek OPT I, pemegang saham pada januari 1995 menyetujui PT.Semen Baturaja untuk melanjutkan proyek OPT I tersebut dengan Proyek optimalisasi II (OPT II) yang bertujuan meningkatkan produksi dari 550.000 ton/tahun menjadi 1.250.000 ton/tahun, dengan memodifikasi dan mengganti sebagian peralatan lama dengan kapasitas yang lebih besar, menambah peralatan baru dan membangun pabrik penggilingan terak menjadi semen dan pengantongan semen di Baturaja. Pada pelaksanaannya, Proyek Optimalisasi II ini menemui banyak kendala. Dengan terjadinya krisis moneter mulai juli 1997, yaitu terdepresiasinya nilai rupiah terhadap valuta asing khususnya US Dollar, tingginya tingkat bunga perbankan sebagai dampak krisis likuiditas perbankan, proyek OPT II terpaksa

ditunda dan mulai dilanjutkan kembali pada tahun 1999. Pada awal tahun 1999, kredit investasi PT. Semen Baturaja ke sejumlah Bank seperti Bank Dagang Negara, Bank Nasional Indonesia, Bank Exim dan Ficorinvest dinyatakan macet dan diserahkan ke Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Dengan masuknya PT. Semen Baturaja ke dalam BPPN, semakin sulit bagi PT. Semen Baturaja untuk menyelesaikan proyek karena perusahaan yang bermasalah dilarang untuk mendapatkan kredit dari perbankan.

Kemudian pada tahun 1999 pemerintah menyatakan bahwa nilai perusahaan PT.Semen Baturaja negatif dan direkomendasikan untuk ditutup. Hal tersebut tentu saja bertentangan dengan sudut pandang analisis manajemen PT. Semen Baturaja. Dengan modal idealisme, manajemen berusaha meyakinkan BPPN, lembaga-lembaga keuangan, Rekanan luar negeri dengan menyajikan "Business Plan" untuk mendapatkan tambahan dana ataupun penundanaan pembayaran untuk pembelian barang-barang dalam rangka penyelesaian proyek yang sudah sempat terbengkalai. Dengan usaha keras dan kebersamaan, akhirnya pada Oktober 2000 PT. Semen Baturaja keluar dari BPPN dengan menarik kredit refinancing dari BCA dan Bank Mega, tanpa bantuan apapun dari Pemerintah. Akhir tahun 2000 pabrik klinker dapat diselesaikan dan akhir 2001 semua peralatan utama untuk produksi klinker dan semen sudah dapat diselesaikan,kecuali beberapa peralatan pendukung yang masih perlu penyempurnaan. Penyelesaian proyek ini tidak terlepas dari bantuan PT.Semen Gresik yang telah memberikan pinjaman berupa material sisa proyek eks Tuban II. Kontraktor PT.Truba Jurong Eng yang telah memberikan keringanan penundaan

pembayaran yang disesuaikan dengan kemampuan keuangan perusahaan dan Rekanan-Rekanan Luar Negeri lainnya yaitu Haver&Bocker, Veitcher, Siemens Indonesia, Schneider, FLS Indonesia dan lainnya yang telah memberikan fasilitas penundaan pembayaran.

Pada awal operasi pasca selesainya OPT II, secara teknis masih banyak masalah yang dihadapi karena pada saat pelaksanaan hampir semua karyawan ikut terlibat dalam pelaksanaan konstruksi, sehingga tidak sempat dilakukan persiapan operasi pasca proyek khususnya persiapan SDM. Dengan bergulirnya waktu, satu persatu masalah operasional dapat diselesaikan, namun perusahaan kembali menghadapi kesulitan keuangan yaitu masalah likuiditas. Kesulitan ini terutama disebabkan operasi produksi masih belum stabil selama tahun 2002/2003, masih dibawah 70% kapasitas, dan rendahnya harga jual semen yaitu berkisar USD 45 – USD 50 per ton, sebagai dampak over supply yaitu kapasitas nasional 47,4 juta ton sedangkan demand hanya 27,5 juta ton pada tahun 2003.

Sebagai gambaran kinerja PT.Semen Baturaja selama lima tahun terakhir, dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini :

No	Keterangan	(Rp.Juta)					
		STN	1999	2000	2001	2002	2003
1	Kapasitas Prod	Ton	550.000	550.000	700.000	1.250.000	1.250.000
2	Realisasi Prod	Ton	611.777	628.180	663.399	765.126	827.133
3	V. Penjualan	Ton	612.394	626.713	674.508	756.129	834.975
4	N. Penjualan	Rp.Jt	192.292	214.053	242.773	288.160	333.970
5	Laba Usaha	Rp.Jt	45.603	41.713	42.713	58.259	63.340
6	Laba sbl Pajak	Rp.Jt	33.585	59.567	1.624	(16.630)	2.940

Sumber : Diolah dari laporan Keuangan PT. Semen Baturaja

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pada tahun 2001 pasca OPT II, laba sebelum pajak menurun tajam karena adanya beban bunga dengan tingkat DER yang sangat tinggi mencapai 80 % dan likuiditas yang sangat rendah. Rendahnya likuiditas terutama sebagian besar dana sendiri hasil usaha perusahaan dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan dana penyelesaian proyek OPT II, yang disebabkan terbatasnya plafond kredit yang dapat diberikan oleh perbankan. Walaupun kinerja perusahaan sudah positif namun belum cukup mampu untuk meningkatkan kemampuan cashflow perusahaan, karena kewajiban baik bunga maupun angsuran pokok yang sedemikian besar. Pada saat yang bersamaan Pemerintah menetapkan kebijakan uang ketat kembali, yang menyebabkan salah satu kreditor yaitu Bank Mega mengalami kesulitan likuiditas sehingga terpaksa menaikkan bunga pinjaman dari 19 % pada saat penandatanganan kredit, menjadi 23 %, dan ini semakin menyulitkan posisi likuiditas perusahaan, karena bunga semakin tinggi. Maka, sebagai langkah untuk menekan biaya bunga dan mengganti modal kerja dari dana sendiri yang digunakan untuk memenuhi kewajiban, perusahaan melakukan refinancing kredit Bank Mega dan Bank Mandiri sekaligus menambah kredit modal kerja. Namun ternyata langkah tersebut tidak terlalu berpengaruh pada perbaikan kondisi likuiditas Perusahaan. Kenaikan bunga sejak tahun 2001 akhirnya membuat PT.Semen Baturaja membukukan rugi sebelum pajak sebesar Rp.16.630 juta pada tahun 2002. Pokok persoalannya adalah laba operasi yang dihasilkan tidak mampu menutup biaya rupa-rupa utama (beban bunga) dan pajak penghasilan untuk menghasilkan laba bersih yang baik. Baru pada tahun 2003, PT.Semen Baturaja menghasilkan laba sebelum

pajak yang cukup baik walaupun bila dibandingkan dengan angka penjualan kecil sekali. Kondisi likuiditas perusahaan yang kurang menguntungkan ini perlu segera diperbaiki dan sangatlah memerlukan langkah strategis finansial yang tepat. Kebijakan PT.Semen Baturaja yang melakukan penambahan modal kerja dari kredit perbankan, jelas tidak menguntungkan bagi perbaikan likuiditas. Karena dengan jumlah kredit yang ada, beban bunga yang harus dibayar sudah demikian berat, apalagi adanya tambahan kredit baru. Untuk itu perlu dilakukan alternatif lain yaitu dengan melakukan refinancing atas kredit berbunga tinggi dengan kredit yang berbunga lebih rendah, dimaksudkan untuk memperkuat likuiditas perusahaan. Mengingat pasar obligasi pada saat ini cukup kondusif dengan tingkat kupon yang lebih rendah dari tingkat bunga perbankan, maka alternatif menerbitkan obligasi merupakan langkah yang mungkin dilakukan sekaligus persiapan untuk privatisasi yang akan dilaksanakan. Alasan untuk menerbitkan obligasi juga diperkuat dengan harapan bahwa obligasi dapat memberikan yield yang relatif tinggi untuk mengkompensasi risiko kredit yang ditanggung investor. Sebagai realisasi dari kebijakan tersebut maka pada tahun 2004 PT.Semen Baturaja melakukan penerbitan obligasi dengan nama "Obligasi I Semen Baturaja Tahun 2004" sebesar Rp.200.000.000,00 dengan jangka waktu 6 tahun dan bunga tetap 13,875% yang dibayarkan setiap 3 bulan. Pencatatan obligasi ini dilakukan pada Bursa Efek Surabaya, sesuai dengan Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek No.PPPE-021/BES/VI/2004 tanggal 1 juni 2004, yang dibuat antara Perseroan dengan PT Bursa Efek Surabaya. Dalam menerbitkan obligasi ini, PT.Semen Baturaja akan melakukan pembayaran sebagian dari pokok obligasi

secara terjadwal mulai tahun ke-3. Pada ulang tahun ke 2 obligasi ini, PT.Semen Baturaja akan melunasi Rp. 10 M dari pokok obligasi, kemudian pada ulang tahun ke 3 dan 4 akan dilunasi masing-masing Rp 30 M dan Rp 50 M. Selanjutnya pada ulang tahun ke 5 akan dilunasi Rp 60 M dan sisanya akan dibayarkan secara penuh pada saat obligasi jatuh tempo. Berdasarkan uraian diatas diatas penulis tertarik untuk mengevaluasi pengaruh penggunaan obligasi sebagai sumber dana terhadap kinerja keuangan perusahaan terutama dalam memperbaiki kondisi likuiditas dan solvabilitas serta meningkatkan profitabilitas dan aktivitas perusahaan.

Hal inilah yang melatarbelakangi penulisan skripsi dengan judul tulisan :

“PENGARUH PENGGUNAAN OBLIGASI SEBAGAI SUMBER DANA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT. SEMEN BATURAJA (PERSERO) PALEMBANG“.

1.2. Rumusan Masalah

Setelah melihat latar belakang yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka penulis dapat merumuskan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah :

“Bagaimanakah pengaruh penggunaan obligasi sebagai sumber dana terhadap kinerja keuangan yang dicerminkan dari rasio likuiditas, rentabilitas, solvabilitas, dan aktivitas pada PT.Semen Baturaja (Persero) Palembang?”

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan obligasi sebagai sumber dana terhadap rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan aktivitas PT.Semen Baturaja (Persero) Palembang .
2. Untuk mengungkapkan kondisi yang mendorong PT.Semen Baturaja untuk menerbitkan obligasi.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan wawasan baik kepada penulis maupun pembaca mengenai kebijakan manajemen khususnya kinerja keuangan.
2. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat keputusan khususnya di bidang manajemen keuangan.

1.4 Metodologi Penelitian

1.4.1 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam proses untuk lebih mengarahkan pembahasan dalam penyusunan skripsi ini maka penulis menganggap perlu untuk mengadakan pembatasan pembahasan, di mana pada prinsipnya akan menitikberatkan mengenai bidang

manajemen keuangan dan analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan seperti likuiditas, solvaibilitas, rentabilitas dan aktivitas.

1.4.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan PT. Semen Baturaja (Persero) yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba-rugi.

1.4.3 Data Yang Digunakan

Data yang digunakan penulis dalam membuat skripsi ini dibedakan menjadi dua yaitu :

1. Data primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber aslinya dengan melakukan pendataan langsung, melalui wawancara yang dilakukan terhadap Kepala Departemen Keuangan PT.Semen Baturaja (Persero).

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah diolah dari sumbernya dan data tersebut telah disusun dalam bentuk laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba-rugi.

1.4.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan skripsi ini, teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap laporan keuangan serta mencatat semua data yang berhubungan dengan penulisan skripsi.

2. Wawancara

Yaitu dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada staf Departemen Keuangan PT. Semen Baturaja (Persero) Palembang.

3. Studi Kepustakaan

Yaitu dengan mengumpulkan data-data mengenai teori-teori yang diambil dari buku-buku dan beberapa media cetak dengan jalan membaca dan menyimpulkan semua literatur yang ada, kemudian ditarik menjadi suatu kesimpulan.

1.4.5 Teknik Analisis

Dalam menganalisis permasalahan dengan data yang didapat, penulis menggunakan analisis kuantitatif dan analisa kualitatif.

1. Analisis kuantitatif, menganalisis data-data yang ada di laporan keuangan dan membandingkan dengan teori-teori yang ada dengan menggunakan metode :

Analisa rasio-rasio keuangan seperti : ³

- Rasio likuiditas yang terdiri dari Current Ratio, Cash Ratio, dan Quick Ratio.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hu tan g Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Efek}}{\text{Hu tan g Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{Hu tan g lancar}} \times 100\%$$

³ Bambang Riyanto. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*, BPFE-Yogyakarta, 1992, hal.256-259.

- Rasio solvabilitas yang terdiri dari Total Debt To Equity, Total Debt To Total Assets, dan Long Term Debt To Equity Ratio.

$$\text{Total Debt To Equity} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

$$\text{Total Debt To Total Assets} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

$$\text{Long Term Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Hut. Jangka Panjang}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

- Rasio rentabilitas yang terdiri dari Operating Income Ratio, Net Profit Margin, Return On Investment, dan Return On Equity.

$$\text{Operating Income Ratio} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning after tax}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Earning after tax}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning after tax}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

- Rasio aktivitas yang terdiri dari Turn Over Receivable, Average Collection Period, Inventory Turnover, Average Day's Inventory, Working Capital Turn Over, dan Assets Turn Over.

$$\text{Turn Over Receivable} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata - rata Piutang}} \times 1 \text{ kali}$$

$$\text{Average Collection Period} = \frac{\text{Rata-rata Piutang}}{\text{Penjualan Kredit}} \times 360 \text{ hari}$$

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Harga Pokok Barang yang Dijual}}{\text{Rata-rata Persediaan}} \times 1 \text{ kali}$$

Average Day's Inventory =

$$\frac{\text{Rata-rata Persediaan}}{\text{Harga Pokok Barang Yang Dijual}} \times 360 \text{ hari}$$

$$\text{Working Capital Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Gross working capital}} \times 1 \text{ kali}$$

$$\text{Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ kali}$$

2. Analisis kualitatif, dilakukan dengan melihat, membandingkan serta menguraikan permasalahan dalam kenyataan yang ada pada PT.Semen Baturaja (Persero) Palembang dengan teori-teori dan konsep-konsep yang relevan dari pendapat para ahli.

1.5 Sistematika Pembahasan

Secara sistematis bab-bab dalam skripsi ini akan dipaparkan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dijelaskan berbagai hal yang menyangkut latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat

penelitian, metodologi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulis menggunakan teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi. Diantaranya teori tentang manajemen keuangan pada umumnya dan teori-teori mengenai pengukuran rasio-rasio finansial.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi gambaran umum PT. Semen Baturaja (Persero) yaitu mengenai sejarah singkat, kegiatan usaha perusahaan, struktur organisasi, keterangan tentang obligasi, dan kondisi keuangan perusahaan.

BABIV PEMBAHASAN/ANALISIS

Pada bab ini akan dibahas mengenai pengaruh penggunaan obligasi sebagai sumber dana terhadap kinerja keuangan PT. Semen Baturaja (Persero) Palembang berdasarkan teori- teori dari BAB II dan penjelasan dari BAB III yang digabungkan untuk menganalisis permasalahan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dari pembahasan dan penelitian mengenai permasalahan serta saran-saran penulis yang bermanfaat bagi perusahaan di dalam membuat keputusan di tahun-tahun mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengawas Pasar Modal. 2003. *Panduan Investasi di Pasar Modal*. PT. UFJ Institute Indonesia. Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2001. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT. RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Husnan, Suad. 2000. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Edisi ke-4. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Kasmir dan Jakfar. 2003. *Studi Kelayakan Bisnis*. Kencana. Jakarta.
- Kristianto, Philip. 2002. *Ekologi Industri*. Andi Yogyakarta. Yogyakarta.
- Muslich, Mohamad. 2000. *Manajemen Keuangan Modern Analisis, Perencanaan dan Kebijaksanaan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Rahardjo, Sapto. 2003. *Panduan Investasi Obligasi*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Riyanto, Bambang. 1992. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.